

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *DISCOVERY LEARNING* DI KELAS V
SDN 05 TAROK DIPO KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



OLEH:

ILHAMI GHANI

NIM. 19129125

DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

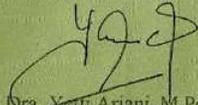
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *DISCOVERY LEARNING* DI KELAS V
SDN 05 TAROK DIPO KOTA BUKITTINGGI

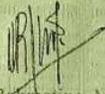
Nama : Ilhami Ghani
NIM/BP : 19129125/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui oleh
Pembimbing


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001


Dra. Rahmatina, M.Pd
NIP. 19610212 198602 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tomatik Terpadu
Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas V
SDN 05 Tarok Dipo Kota Bukittinggi

Nama : Ilhami Ghani

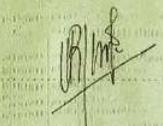
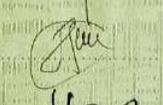
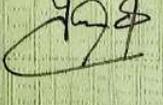
NIM/BP : 19129125/2019

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji,

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dra. Rahmatina, M.Pd	
2	Anggota	Dra. Hamimah, M.Pd	
3	Anggota	Dra. Yetti Ariani, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ilhami Ghani

NIM : 19129125

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya mengatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, 21 April 2023

Yang menyatakan



Ilhami Ghani

19129125

ABSTRAK

Ilhami Ghani, 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas V SDN 05 Tarok Dipo Kota Bukittinggi.

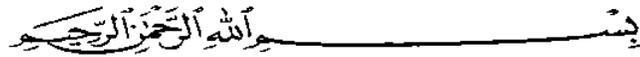
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang dilakukan oleh guru, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 05 Tarok Dipo Kota Bukittinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SDN 05 Tarok Dipo Kota Bukittinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V berjumlah 27 orang. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu: siklus I dengan 2 pertemuan dan siklus II dengan 1 pertemuan. Pada setiap siklus memiliki empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes, dan non tes.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: a) RPP siklus I dengan rata – rata 86,1% (baik) meningkat siklus II 94,5% (sangat baik), b) pelaksanaan pada Aktifitas Guru siklus I dengan rata – rata 81,3% (baik) meningkat siklus II 93,8% (sangat baik), dan pada Aktifitas Peserta Didik siklus I dengan rata – rata 79,7% (cukup) meningkat siklus II 90,6% (sangat baik), c) Hasil belajar peserta didik siklus I dengan rata – rata 78,5% (cukup) dan siklus II 90,5% (sangat baik). Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

Kata kunci : Hasil belajar, Tematik Terpadu, Model *Discovery Learning*

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam peneliti semoga disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah ke zaman yang berilmu pengetahuan sehingga kita dapat memperoleh ilmu pengetahuan.

Berkat izin Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas V SDN 05 Tarok Dipo Kota Bukittinggi”**, ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra.Yetti Ariani, M.Pd selaku Kepala Departemen PGSD dan penguji II yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada peneliti dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.

2. Ibu Mai Sri lena, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Departemen PGSD yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku Koordinator UPP IV PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
4. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku pembimbing yang dengan sabar, tulus dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam memberikan arahan dan saran yang sangat berharga kepada peneliti baik sejak pembuatan proposal sampai menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hamimah, M.Pd selaku penguji I yang telah banyak memberikan masukan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Nefri Asnisah, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 05 Tarok Dipo yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti dan guru kelas V dan juga peserta didik kelas V beserta guru lainnya yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian.
7. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Daud (Alm) dan Ibunda Wartti serta untuk saudara yaitu Asiah, Awis Karni, Muhammad Abdullah, Fauziah, Mushlihati, Nurul Mukramah, Hayatun Nufus dan Gusti Radhiah yang telah memberikan semangat, dukungan moril dan material sehingga saya dapat mengerjakan skripsi ini.
8. Kakak-kakak kelas dan teman seperjuangan PGSD 2019 terutama teman satu PL sudah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu peneliti

mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin ya Rabbal ‘Alamin.

Dalam penelitian skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan dari semua pihak diatas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berfikir.

Bukittinggi, Juli 2023

Peneliti



Ilhami Ghani

Nim.19129125

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN DAN KERANGKA TEORI	14
A. Kajian Teori	14
1. Hakikat Hasil Belajar	14
2. Pembelajaran Tematik Terpadu.....	17
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	25
4. Materi Pembelajaran.....	27
5. Model <i>Discovery Learning</i>	36
6. Penerapan Model <i>Discovery Learning</i>	43
B. Kerangka Teori	45
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Setting Penelitian	49
1. Tempat Penelitian	49
2. Subjek Penelitian	49
3. Waktu atau Lama Penelitian.....	50
B. Rancangan Penelitian	50
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	50
2. Alur Penelitian	52

3. Prosedur Penelitian	55
C. Data dan Sumber Data.....	58
1. Data Penelitian.....	58
2. Sumber Data	59
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	59
1. Teknik Pengumpulan Data	59
2. Instrumen Penelitian	60
E. Analisis Data	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Hasil Penelitian	64
1. Hasil Penelitian Siklus I pertemuan I	64
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 2.....	92
3. Hasil Penelitian Siklus II.....	119
B. Pembahasan	145
1. Siklus 1.....	145
2. Siklus II.....	155
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	161
A. Simpulan.....	161
B. Saran.....	162
DAFTAR RUJUKAN	164

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Nilai MID Semester I Kelas V.....	7
Tabel 3.2 Kriteria taraf keberhasilan.....	63

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1: Kerangka Teori	48
Bagan 3.1: Alur Penelitian Tindakan Kelas	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan 1	167
Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	168
Lampiran 3: Materi Pembelajaran	177
Lampiran 4: Media Pembelajaran.....	179
Lampiran 5: LDK	183
Lampiran 6: Kisi-Kisi Soal Evaluasi	189
Lampiran 7: Soal Evaluasi	196
Lampiran 8: Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 1	205
Lampiran 9: Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1	207
Lampiran 10: Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	211
Lampiran 11: Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1	213
Lampiran 12: Lembar Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1	215
Lampiran 13: Lembar Pengamatan Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan 1	220
Lampiran 14: Lembar Pengamatan Aktifitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1	228
Lampiran 15: Pemetaan KD Siklus I Pertemuan 2	236
Lampiran 16: RPP Siklus I Pertemuan 2	237
Lampiran 17: Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	246
Lampiran 18: Media Pembelajaran siklus 1 pertemuan 2	248
Lampiran 19: LDK.....	251
Lampiran 20: Kisi – kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	257
Lampiran 21: Soal Evaluasi	264
Lampiran 22: Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 2	273
Lampiran 23: Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2	275
Lampiran 24: Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2	279
Lampiran 25: Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan 2	281
Lampiran 26 :Lembar Pengamatan RPP Siklus 1 Pertemuan 2	283
Lampiran 27: Lembar Pengamatan Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan 2	288
Lampiran 28: Lembar Pengamatan Aktifitas Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan 2 ...	296
Lampiran 29: Pemetaan KD Siklus II.....	304

Lampiran 30: Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	305
Lampiran 31: Materi Pembelajaran	314
Lampiran 32: Media Pembelajaran.....	316
Lampiran 33: LDK.....	320
Lampiran 34: Kisi-Kisi Soal Evaluasi	326
Lampiran 35: Soal Evaluasi	334
Lampiran 36: Hasil Penilaian Sikap Siklus II	343
Lampiran 37: Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II	344
Lampiran 38: Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II.....	348
Lampiran 39: Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II.....	350
Lampiran 40: Lembar Pengamatan RPP Siklus II.....	352
Lampiran 41: Lembar Pengamatan Aktifitas Guru Siklus II	357
Lampiran 42: Lembar Pengamatan Aktifitas Peserta Didik Siklus II	365
Lampiran 43: Rekapitulasi Hasil Pengamatan dan Hasil Belajar	373
Lampiran 44: Dokumentasi Penelitian.....	377
Lampiran 45: Surat Izin Penelitian dan Surat Balasan Penelitian.....	382

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar pada hakikatnya merupakan pencapaian kompetensi kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diwujudkan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Sejalan dengan pendapat Rusman Menurut Desyandri dan Vernanda (2017), Pembelajaran hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang utuh, mampu menguasai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi tersebut dapat dikenali melalui pengukuran dan penilaian hasil pembelajaran serta indikator hasil belajar yang diukur dan diamati.

Dalam pembelajaran diharapkan peserta didik mencapai hasil yang maksimal yang mencakup tiga ranah yaitu afektif yaitu berkenaan dengan sikap atau perilaku, kognitif berkenaan dengan pengetahuan atau wawasan dan psikomotor yaitu berkenaan dengan keterampilan. Hal ini didukung oleh Purwanto (2013) pembelajaran yang baik dapat menimbulkan perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotor yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Penilaian yang dilakukan oleh guru setelah peserta didik dibelajarkan diharapkan mendapatkan hasil belajar yang efektif, guru

harus melakukan pengukuran terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan berupa evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dikehendaki. Penilaian hasil belajar dapat dijadikan sebagai patokan dalam mengukur kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran melalui serangkaian kegiatan didalam proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Kunandar (2013) Penilaian hasil belajar dapat memberikan videoan dan informasi yang berkenaan dengan kualitas proses pembelajaran.

Untuk meningkatkan hasil belajar pada kurikulum 2013, guru dituntut harus meningkatkan proses pembelajaran, untuk lebih efektifnya pelaksanaan proses pembelajaran guru harus merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berkualitas. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berkualitas idealnya guru harus memperhatikan prinsip penyusunan RPP yaitu didalam penyusunan RPP guru harus berpedoman terhadap silabus yang telah dikembangkan sebelumnya kedalam bentuk rancangan proses pembelajaran, RPP yang dikembangkan oleh guru harus disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan terutama yang menyangkut peserta didik, didalam RPP harus tervideo pembelajaran yang terpusat kepada peserta didik, penyusunan RPP akan menumbuhkan budaya membaca dan menulis, didalam RPP yang telah dikembangkan sebelumnya harus tampak umpan balik positif, penguatan, remedi dan pengayaan, hal tersebut bertujuan agar proses

pembelajaran menjadi lebih terarah dan sesuai dengan tema dan kompetensi yang telah ditetapkan. Hal itu sesuai dengan pendapat Rusman (2015:322) prinsip penyusunan RPP yang ideal adalah pada kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

1) RPP disusun guru sebagai terjemahan dari ide kurikulum dan berdasarkan silabus yang dikembangkan pada tingkat nasional kedalam bentuk rancangan proses pembelajaran untuk direalisasikan pada pembelajaran, 2) RPP dikembangkan guru dengan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi pada satuan pendidikan baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan emosi maupun gaya belajar, 3) RPP mendorong partisipasi aktif peserta didik, 4) RPP mengembangkan budaya membaca dan menulis, 5) RPP membuat umpan balik positif, penguatan, pengayaan, remedi, dan umpan balik.

Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa sangat penting peran seorang guru dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar, agar pembelajaran berjalan dengan kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan optimal, sebagaimana dalam pelaksanaan pembelajaran sekarang yaitu pembelajaran tematik terpadu.

Pembelajaran tematik terpadu sendiri merupakan pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran yang terjaring dalam satu tema, sehingga memberikan pembelajaran yang bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran tematik terpadu idealnya menuntut guru memiliki kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik, sehingga suasana belajar lebih terasa lebih asik dan menyenangkan, guru harus bisa memposisikan diri sebagai pembimbing dalam pencapaian tujuan pembelajaran yakni guru diharapkan

mampu menggali dan memancing potensi peserta didik supaya potensi tersebut dapat berkembang semaksimal mungkin, agar peserta didik menjadi aktif, kreatif dan inovatif dalam pembelajaran serta pada kegiatan pembelajaran diharapkan terjadinya pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik, sehingga peserta didik mencapai kemampuan yang maksimal dalam memperoleh ilmu pengetahuan yang telah dipelajarinya, yang terwujud dengan kondisi iklim pembelajaran yang kondusif. Sejalan dengan pendapat Ahmadi (2014: 76-86) mengatakan idealnya pembelajaran tematik terpadu pada Kurikulum 2013 adalah:

1) guru mesti mengembangkan pembelajaran yang asik dan menyenangkan, 2) Guru memposisikan diri sebagai pembimbing bukan otoriter kelas, 3) guru diharapkan dapat menggali dan memancing potensi peserta didik apapun bakat dan minatnya 4) guru harus mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan, 5) guru harus berperan sebagai fasilitator dan motivator agar proses pembelajaran bermakna bagi peserta didik, 6) guru profesional diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik 7) guru memiliki keberanian untuk mencoba hal baru.

Jelas pembelajaran tematik terpadu memdorong pembelajaran yang bermakna dan menyeluruh bagi peserta didik. Selain itu mengaitkan satu muatan pembelajaran dengan pembelajaran lain dalam satu tema tertentu.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada Tema 4 (Sehat itu Penting), Subtema 3 (Cara Menjaga Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia) di kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Tarok Dipo pada tanggal 27-29 Oktober 2022, terdapat beberapa masalah saat proses pembelajaran. Pada perencanaan, peneliti menemukan beberapa permasalahan, diantaranya: 1) RPP yang digunakan guru masih kurang lengkap, 2) Hanya

terdapat 1 indikator pengetahuan di dalam RPP, 3) Tujuan pembelajaran belum sesuai dengan indikator pembelajaran, 4) Guru menggunakan pendekatan saintifik tanpa ada analisis yang lebih mendalam, 5) Hanya terdapat beberapa langkah-langkah pembelajaran yang dibuat dalam RPP oleh guru.

Pada Aktifitas Guru terdapat masalah yang ditemukan peneliti adalah: 1) Guru banyak menggunakan metode ceramah pada kegiatan pembelajaran, 2) Pelaksanaan pembelajaran masih terpusat pada guru pada proses pembelajaran, 3) Guru kurang memberikan rangsangan kepada peserta didik tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari 4) Guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi masalah yang relevan dengan materi pelajaran, 5) Guru kurang mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran berbasis kelompok, 6) Guru kurang membimbing peserta didik dalam menyimpulkan pembelajaran.

Permasalahan peneliti temukan di atas berdampak pada peserta didik yaitu: 1) peserta didik tidak berperan aktif dalam pembelajaran, 2) peserta didik lebih banyak mendengar penjelasan guru, 3) Kurangnya keinginan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, 4) Peserta didik tidak diarahkan untuk menemukan dan memecahkan masalah sendiri, 5) peserta didik belum menampakkan sikap bekerja sama di dalam kelompok, 6) peserta didik masih ada yang belum paham dengan konsep dari pembelajaran.

Pembelajaran yang seperti ini tentu berdampak pada hasil belajar peserta didik yang belum memuaskan, hal tersebut dilihat dari hasil belajar peserta didik pada nilai MID semester 1 kelas V SDN 05 Tarok Dipo tahun ajaran 2022/2023 belum mencapai Ketuntasan Batas Minimum (KBM). Dapat dilihat pada tabel 1.1 nilai MID semester 1 kelas V SDN 05 Tarok Dipo tahun ajaran 2022/2023 berikut :

Tabel 1.1 Nilai MID Semester 1 kelas V SDN 05 Tarok Dipo Tahun Ajaran 2022/2023

No	NPD	PPKN	BI	IPA	IPS	SBDP
1	ARP	87	63	80	66	64
2	AP	64	74	64	83	69
3	AL	93	85	81	83	84
4	AZR	58	74	72	85	75
5	ARS	88	79	70	77	84
6	ANA	85	76	82	79	80
7	AS	62	78	59	61	62
8	ARA	52	80	78	68	70
9	ARA	56	75	70	58	71
10	CA	91	93	86	85	87
11	DFU	88	83	75	76	74
12	FS	79	75	72	71	80
13	FO	91	92	73	83	83
14	HL	62	57	62	68	57
15	KC	74	54	74	77	80
16	KA	78	45	60	48	66
17	LAF	44	53	59	54	64
18	MLR	60	74	60	59	71
19	NIR	77	59	54	64	59
20	NS	95	93	84	85	86
21	RD	93	87	80	65	83
22	RS	62	68	71	64	73
23	RD	72	70	68	72	70
24	RF	63	59	65	31	65
25	SN	88	90	77	85	84
26	TPHT	64	70	52	68	73
27	ZA	44	70	37	77	70
Jumlah		1970	1976	1865	1892	1984
Rata-rata		72,96	73,18	69,07	70,07	73,48
KBM		75	75	75	75	75
Tuntas		13	13	9	12	11
Tidak Tuntas		14	14	18	15	16

Sumber : Wali kelas V SDN 05 Tarok Dipo

Dari data di atas menunjukkan hasil nilai MID Semester I peserta didik kelas V SDN 05 Tarok Dipo. Berdasarkan data pada tabel di atas diketahui bahwa nilai peserta didik kelas V SDN 05 Tarok Dipo belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimum) yang ditentukan sekolah yaitu 75. Peserta didik kelas V berjumlah 27 orang, pada muatan pelajaran PPKN presentase tuntas yaitu 48,15% dan presentase tidak tuntas yaitu 51,85%, B. Indonesia presentase tuntas yaitu 48,15% dan presentase tidak tuntas yaitu 51,85%, IPA presentase tuntas yaitu 33,33% dan presentase tidak tuntas yaitu 66,66%, IPS presentase tuntas yaitu 44,44% dan presentase tidak tuntas yaitu 55,56%, SBdP presentase tuntas yaitu 40,74% dan presentase tidak tuntas yaitu 59,25%.

Berdasarkan pernyataan di atas maka perlu diadakan pembaharuan dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang cenderung terfokus pada guru (*Teacher center*) harus dijadikan pembelajaran yang terfokus pada peserta didik (*Student center*) dengan sebuah model pembelajaran *Discovery Learning* karena dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik baik menemukan sendiri, mengidentifikasi, menyelidiki dan membuktikan sendiri masalah yang terdapat di kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan materi pelajaran sehingga peserta didik dapat menemukan sendiri konsep baru. Sesuai dengan pendapat Hosnan dalam Reinita (2020) Model *Discovery Learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk lebih aktif mengemukakan pendapatnya

sehingga ilmu yang di dapatkan oleh peserta didik bertahan lama sehingga materi pelajaran akan selalu ingat oleh peserta didik.

Pembelajaran menggunakan model *Discovery learning* ini juga mempunyai kaitan intelektual yang jelas dengan pembelajaran berdasarkan masalah. Pada model ini, guru menekankan keterlibatan peserta didik secara aktif, guru mengajukan pertanyaan dan memperbolehkan peserta didik untuk menemukan ide dan teori mereka sendiri, melalui pembelajaran menggunakan model *discovery learning* ini diharapkan peserta didik terlibat dalam rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan proses berfikir peserta didik secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Model ini memungkinkan Peserta didik berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri. Menyebabkan Peserta didik mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akal nya dan motivasi sendiri, membantu Peserta didik memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya, membantu Peserta didik menghilangkan skeptisme (keraguan) karena mengarah pada kebenaran yang final dan tertentu atau pasti, Peserta didik juga akan mengerti konsep dasar dan ide-ide lebih baik (Suprihatiningrum, 2016).

Kelebihan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* mengajarkan Peserta didik aktif dalam kegiatan belajar, sebab peserta didik berfikir dan menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil

akhir. Peserta didik memahami benar bahan pelajaran, sebab mengalami sendiri proses menemukannya. Sesuatu yang diperoleh dengan cara ini lebih lama diingat oleh peserta didik, pada proses menemukan sendiri menimbulkan rasa puas tersendiri bagi peserta didik. Kepuasan batin ini mendorong ingin melakukan penemuan lagi sehingga minat belajarnya meningkat (Kristin, 2016).

Keberhasilan dari penerapan penggunaan model Discovery Learning dalam pembelajaran diantaranya yaitu penelitian Elly (2019) yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Tema Kegemaranku Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning, memperoleh hasil bahwa penerapan model Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kemudian hasil penelitian Nabila (2018) yang berjudul Penggunaan Model dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar, memperoleh hasil bahwa penggunaan model pembelajaran Discovery Learning dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas V SDN 05 Tarok Dipo Kota Bukittinggi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* di Kelas V SDN 05 Tarok Dipo Kota Bukittinggi. Sedangkan rumusan masalah secara khusus adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SDN 05 Tarok Dipo Kota Bukittinggi?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SDN 05 Tarok Dipo Kota Bukittinggi?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SDN 05 Tarok Dipo Kota Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* di Kelas V SDN 05 Tarok Dipo.

Tujuan penelitian ini secara khusus untuk mendiskripsikan:

1. Mengetahui rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SDN 05 Tarok Dipo Kota Bukittinggi.
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SDN 05 Tarok Dipo Kota Bukittinggi.
3. Mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SDN 05 Tarok Dipo Kota Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning*.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pembelajaran tematik terpadu serta penerapan tematik terpadu dengan menggunakan Model *Discovery Learning*.
- b. Bagi guru, juga dapat sebagai bahan masukan dalam rangka penyempurnaan proses pembelajaran yang akan dilakukan dan